

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penjelasan lengkap tentang proses penelitian ini mencakup metodologi dan teknik penelitian, instrumen dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, lokasi dan subjek penelitian, serta teknik analisis dan validasi data.

1. Pendekatan Penelitian

Untuk memahami peran strategis manajemen rektor dalam meningkatkan kinerja dosen, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi di lapangan dengan cara yang lebih spesifik, jelas, dan mendalam. Studi kasus ini juga menunjukkan bahwa mereka akan mengembangkan teori manajemen strategis rektor untuk meningkatkan kinerja dosen. Data dapat berasal dari catatan lapangan, skrip wawancara, memo atau catatan peneliti, dan dokumen resmi lainnya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, tujuan kami adalah untuk menunjukkan fakta tentang peristiwa yang terjadi terkait dengan penerapan manajemen strategis rektor untuk meningkatkan kinerja dosen.

Peneliti melakukan penelitian untuk mencocokkan realitas empiris dengan teori yang relevan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Studi ini memanfaatkan objek dan kondisi alami di Universitas MH. Thamrin dan Universitas Respati Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat. Hasil penelitian kualitatif, metode pengumpulan data triangulasi (wawancara, observasi, dan dokumentasi), dan analisis data deduktif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi.

2. Metode Penelitian

Disertasi ini menggunakan studi kasus karena peneliti ingin mengeksplorasi dan mengelaborasi satu kasus secara menyeluruh melalui dua studi kasus, yang mungkin memiliki persamaan dan perbedaan yang dapat meningkatkan temuan peneliti. Studi ini akan melihat bagaimana rektor Universitas MH Thamrin dan Universitas Respati Indonesia dapat meningkatkan kinerja dosen melalui manajemen strategis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang metode manajemen strategis rektor yang dapat meningkatkan kinerja dosen. Contoh hasil penelitian termasuk mengamati kegiatan penelitian, perspektif, sikap, dan prosedur yang berlaku selama penelitian, serta memahami dengan benar hasilnya.

Adapun langkah – langkah umum dan prosedur dalam penelitian kualitatif dengan metode studi kasus antara lain:

- a. Memilih dan merumuskan masalah tersebut sehingga dapat diselidiki dengan sumber data
- b. Menentukan batas ruang lingkup penelitian yang dapat dilakukan
- c. Menciptakan kerangka teori atau kerangka konseptualisasi yang kemudian diturunkan dalam asumsi-asumsi
- d. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang terkait dengan masalah yang ingin dipecahkan
- e. Menciptakan hipotesa
- f. Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Penelitian

Peneliti kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Mereka bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk digunakan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan tentang cara menggunakan

manajemen strategis rektor untuk meningkatkan kinerja dosen di Universitas MH. Thamrin dan Universitas Respati.

Tujuan utama penelitian adalah data. Tanpa pemahaman metode pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan dapat mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, dalam berbagai kondisi, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai teknik. Wawancara (wawancara), observasi (pengamatan), dokumentasi, kuesioner (angket), dan triangulasi adalah beberapa metode pengumpulan data. Proses untuk mengumpulkan data mencakup:

- 1) Identifikasi lokasi dan pemberi informasi yang akan dipilih sebagai objek penelitian diharapkan dapat membantu pelaksanaan penelitian.
- 2) Identifikasi kegiatan observasi dan dokumen yang dibutuhkan.
- 3) Mengajukan Surat Izin Penelitian kepada Direktur Pascasarjana Universitas Islam Nusantara
- 4) Penyampaian Surat Izin Penelitian ke Universitas MH. Thamrin dan Universitas Respati Indonesia
- 5) Menjadwalkan dan melakukan pertemuan dengan Rektor, wakil rektor, dosen, dan staf di Universitas MH Thamrin, dan Universitas Respati Indonesia untuk dilakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi
- 6) Mengajukan surat telah melakukan penelitian di Universitas MH. Thamrin dan Universitas Respati Indonesia

Teknik Pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a) Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan rektor, wakil rektor, ketua prodi, dan dosen. Proses wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, dan peneliti menggunakan kisi-kisi wawancara yang sudah ada. Semua orang yang berpartisipasi diberi kebebasan untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, dan perasaan mereka secara alami dan jujur. Hasil wawancara dicatat dan diuraikan dalam tabel.

b) Teknik observasi

Fokus utama peneliti kualitatif adalah pemahaman dan

kemampuan untuk memahami suatu peristiwa dalam kondisi tertentu, bahkan harus memikirkan dan mempertimbangkan kemungkinan alasan di balik peristiwa tersebut. Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan terencana dengan tujuan meningkatkan data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Mereka dilakukan tanpa rektor terlibat secara langsung dalam meningkatkan kinerja dosen.

Selama penelitian, subjek penelitian diamati secara langsung. Faktor-faktor fisik, psikis, dan perilaku termasuk pendekatan rektor, sikap, dan keinginan guru untuk melaksanakan tridharma, inovasi, dan sikap siswa. Observasi dilakukan berulang kali sampai ada hasil yang cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Peneliti melihat hal-hal berikut: lingkungan universitas secara internal dan eksternal; ruang kerja pimpinan dan dosen; ruang kelas; kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat; dan situs web, brosur, dan papan informasi.

c) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen penting yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data adalah kumpulan catatan tentang peristiwa masa lalu, dan dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar seseorang yang diperlukan akan didukung oleh dokumen yang dikumpulkan.

Untuk memahami konsep manajemen strategis rektor dalam meningkatkan kinerja dosen di kedua lokus tersebut, dokumen yang akan dianalisis meliputi: 1) struktur organisasi yayasan, struktur organisasi universitas, dan surat perizinan; 2) data ketenagaan rektor universitas (riwayat pendidikan, pengalaman, dan tugas); 3)

laporan beban kerja dosen (BKD) setiap dosen; 4) penilaian dosen (DP3 dosen); 5) jabatan fungsional dosen; 6) Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

g) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan dalam berbagai waktu, menurut penelitian ini. Triangulasi terdiri dari berbagai jenis, termasuk yang berikut:

1) Triangulasi Sumber

Mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber disebut triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Ini dapat digunakan untuk menguji kebenaran berita. Data yang berasal dari berbagai sumber tidak dapat diratakan atau dirata-rata, tidak seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya, masing-masing dari tiga sumber data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan diklasifikasikan berdasarkan perspektif yang sama, berbeda, dan unik. Untuk mencapai kesimpulan, peneliti meminta persetujuan dari masing-masing dari tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi metode pengujian kredibilitas data, berbagai pendekatan digunakan untuk menguji sumber yang sama; misalnya, data dari wawancara dievaluasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika tiga pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang berbeda, penelitian harus berbicara dengan sumber data untuk memastikan bahwa data tersebut benar

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara pada pagi hari lebih dapat dipercaya ketika sumbernya masih akurat. Oleh karena

itu, peneliti dapat menguji kredibilitas data dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi atau waktu. Peneliti melakukan pemeriksaan berulang sampai mereka dapat memastikan bahwa data tidak salah. Hasil studi dari tim penelitian lain yang ditugaskan untuk mengumpulkan data juga dapat digunakan untuk trianugulasi. Arifin, tahun 2018:348.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

alat utama yang digunakan dalam penelitian ini. Namun, instrumen penelitian sederhana dibuat setelah topik penelitian menjadi jelas: langkah-langkah manajemen strategis yang diambil rektor universitas untuk meningkatkan kinerja dosen. Melalui observasi dan wawancara, diharapkan mereka dapat melengkapi dan membedakan data yang dikumpulkan. Peneliti akan mengunjungi ketua universitas secara langsung selama tahap pertanyaan, fokus, dan pemilihan. mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan Kisi penelitian, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman observasi adalah bagian dari paket instrumen penelitian:

a. Kisi – kisi Penelitian

Tabel 3.1 Kisi – kisi Penelitian
Manajemen Strategis Kepemimpinan Rektor
Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Daya	Teknik Penelitian		
				OB	WW	SDOK
Manajemen Strategis						
1	Bagaimana analisis lingkungan manajemen strategis rektor dalam meningkatkan kinerja dosen	a. Analisis Lingkungan Internal b. Analisis Lingkungan Eksternal c. Analisis SWOT	1. Rektor (A) 2. Wakil Rektor (B) 3. Dosen (C)	√	√	√
2	Bagaimana Perumusan manajemen strategis rektor dalam meningkatkan kinerja dosen	1. Perumusan Visi 2. Perumusan Misi 3. Penetapan Tujuan 4. Strategis 5. Kebijakan	1. Rektor (A) 2. Wakil Rektor (B) 3. Dosen (C)	√	√	√
3	Bagaimana Implementasi manajemen strategis rektor dalam meningkatkan kinerja dosen	a. Progran Universitas b. Anggaran c. Prosedur	1. Rektor (A) 2. Wakil Rektor (B) 3. Dosen (C)	√	√	√
4	Bagaimana Evaluasi manajemen strategis rektor dalam meningkatkan kinerja dosen	1. Monitoring dan evaluasi 2. Evaluasi diri 3. Kinerja dosen	1. Rektor (A) 2. Wakil Rektor (B) 3. Dosen (C)	√	√	√
5	Bagaimana Hambatan manajemen strategis rektor dalam meningkatkan kinerja dosen	a. Sumber daya manusia b. Sarana dan prasarana c. pembiayaan	1. Rektor (A) 2. Wakil Rektor (B) 3. Dosen (C)	√	√	√
6	Bagaimana solusi manajemen strategis Rektor dalam meningkatkan kinerja dosen?	a. Sumber daya manusia b. Sarana dan prasarana c. pembiayaan	1. Rektor (A) 2. Wakil Rektor (B) 3. Dosen (C)			

b. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara
Manajemen Strategis Rektor Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen

Identifikasi Informan

Nama :

Jabatan :

Kode :

Tempat :

Indikator	No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
Analisis Lingkungan	1	Apa yang dianalisis pada lingkup internal?	
	2	Apa yang dianalisis pada lingkungan eksternal?	
	3	Bagaimana analisis SWOT?	
Formulasi Strategi	1	Seperti apakah perumusan visi Universitas ?	
	2	Seperti apakah Perumusan misi Universitas ?	
	3	Bagaimana penetapan tujuan Universitas ?	
	4	Siapa saja sasaran Universitas ?	
	5	Bagaimana strategi rektor dalam meningkatkan kinerja dosen?	
	6	Bagaimana kebijakan rektor dalam meningkatkan kinerja dosen?	
Implementasi Strategi	1	Bagaimana pihak universitas melaksanakan program strategi peningkatan kinerja dosen?	
	2	Bagaimana dukungan anggaran/pembiayaan untuk meningkatkan kinerja dosen ?	
	3	Bagaimana standar operasional prosedur untuk peningkatan kinerja dosen	
Evaluasi Strategi	1	Bagaimana pihak kampus menilai kembali faktor internal dan eksternal yang sudah dirumuskan?	
	2	Bagaimana evaluasi kinerja Universitas ?	

	3	Apa hambatan dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja dosen?	
Hambatan	1	Hambatan apa saja dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kinerja dosen?	
	2	Hambatan apa dalam pengelolaan pembiayaan untuk meningkatkan kinerja dosen?	
Solusi dalam mengatasi hambatan	1	Solusi apa yang diberikan dalam mengatasi hambatan pengembangan sumber daya manusia?	
	2	Solusi apa yang diberikan dalam mengatasi hambatan yang dialami Universitas yang berkenaan dengan pengembangan sarana dan prasarana?	
	3	Solusi apa yang diberikan dalam mengatasi hambatan pengelolaan pembiayaan dalam meningkatkan kinerja dosen?	

c. Pedoman Observasi

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

Manajemen Strategis Rektor Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

No	Kegiatan yang Diobservasi	Hasil Observasi
1	Lingkungan internal Universitas	
2	Lingkungan eksternal Universitas	
3	Ruang kerja Rektor Universitas	
4	Ruang kerja keuangan Universitas	
5	Fasilitas ibadah	
6	Ruang dosen	
7	Ruang perpustakaan	
8	Ruang LPPM	
9	Ruang PPMI	
10	Monitoring ketua yayasan	
11	Proses penyusunan visi dan misi Universitas	
12	Tujuan yang sudah tercapai	
13	Kehadiran pimpinan/ Rektor/pengurus Universitas	
14	Anggaran sesuai tupoksi	
15	Pelaksanaan proses pembelajaran	
16	Hambatan kegiatan di Universitas	
17	Solusi penyelesaian masalah	

d. Pedoman Studi Dokumentasi

**Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi
Manajemen Strategis Rektor Dalam Meningkatkan Kinerja Dosen**

No	Dokumen yang diperlukan	Hasil
1	Dokumen visi dan misi	
2	Dokumen profil Universitas	
3	Dokumen kurikulum Universitas	
4	Dokumen rencana kerja tahunan	
5	Dokumen rencana kerja Jangka Menengah	
6	Dokumen rencana kerja Jangka Panjang	
7	Dokumen rencana kerja anggaran Universitas	
8	Dokumen evaluasi diri Universitas	
9	Dokumen analisis SWOT	
10	Dokumen program evaluasi	
11	Dokumen pengembangan kurikulum	
12	Dokumen kalender akademik	
13	Dokumen struktur organisasi	
14	Dokumen notulen rapat	
15	Dokumen jadwal poket pengurus	
16	Dokumen dosen	
17	Dokumen tata tertib	
18	Dokumen kerja sama	
19	Dokumen hasil penelitian	
20	Dokumen hasil pengabdian masyarakat	
21	Penilaian DP3 Dosen	

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Disertasi ini dilakukan di Universitas Mh. Thamrin dan Universitas Respati Indonesia. Pemilihan lokasi, lembaga, dan informan yang digunakan untuk mendapatkan sumber informasi dalam penelitian ini dilakukan secara purposif, sesuai dengan tujuan penelitian. Studi kasus ini dilakukan karena universitas sebagai sumber data memiliki kemajuan, keberhasilan, keunggulan, atau atribut lainnya. Oleh karena itu, sumber data dan lokasi yang dipilih didasarkan pada kondisi dan atribut ini.

Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut dikarenakan mudahnya jangkauan mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Kedua Universitas tersebut memiliki Rektor yang menjalankan manajemen strategi yang hampir mirip
- b) Memiliki program manajemen strategis yang cukup lengkap dalam upaya meningkatkan kinerja dosen
- c) Belum pernah ada penelitian yang mendalam, khususnya mengenai penelitian yang dilakukan tentang manajemen strategis rektor untuk meningkatkan kinerja dosen.

2. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek atau informan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan didasarkan pada kapasitas subjek untuk memiliki hubungan langsung dengan informasi yang dicari. Tujuan dari pemilihan subjek atau informan untuk penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa peneliti dapat memperoleh sebanyak mungkin informasi yang terkait dengan topik penelitian, subjek atau informasi yang dimasukkan adalah mereka yang dapat memberikan penjelasan.

Tabel 3.5 data Informan Penelitian

Fokus	Universitas MH Thamrin	Universitas Respati Indonesia
Rektor		
Wakil Rektor		
Tenaga Pendidik (Dosen)		

D. Objek Penelitian

Studi ini mengkaji strategi manajemen rektor untuk meningkatkan kinerja studi kasus dosen di Universitas MH.Thamrin dan Universitas Respati Indonesia.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan pengumpulan data dengan mempersiapkan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Mengizinkan Universitas MH.Thamrin dan Universitas Respati Indonesia untuk melakukan penelitian tentang manajemen strategis rektor untuk meningkatkan kinerja dosen.
- b. Mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas dengan mengunjungi lembaga atau lembaga yang terkait dengan lokasi penelitian.
- c. Membuat pedoman untuk observasi dan wawancara untuk responden yang telah dikonsultasikan dan disetujui pembimbing
- d. Berkomunikasi dengan responden di lapangan—ketua yayasan, rektor, dan LPPM—untuk persetujuan tentang prosedur wawancara, observasi, dan penelitian dokumentasi yang akan digunakan selama pengumpulan data
- e. Menggunakan wawancara dan observasi awal sebagai sumber data awal untuk memperoleh gambaran umum: rektor, wakil rektor, dan dosen menyetujui pelaksanaan wawancara, observasi, dan penyelidikan dokumentasi selama proses pengumpulan data.

2. Tahap Eksplorasi

Data awal yang diperoleh melalui orientasi memberikan gambaran tentang metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan pada tahap eksplorasi, yang mencakup langkah-langkah berikut::

- a. Menciptakan dan menemukan sumber data yang dapat diandalkan untuk memberikan informasi tentang manajemen strategis rektor dan hubungannya dengan peningkatan kinerja dosen
- b. Mengubah pedoman lapangan untuk wawancara dan observasi menjadi alat yang mendukung penelitian kualitatif
- c. Melakukan wawancara dan observasi mendalam dengan ketua yayasan, rektor universitas, dan LPPM untuk mendapatkan persetujuan tentang cara melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumentasi selama pengumpulan data
- d. Mengumpulkan data: data tentang dokumentasi untuk meneliti

3. Tahapan Member Check

Untuk membuat hasil penelitian lebih kredibel dan dapat dipercaya secara ilmiah, proses ini melibatkan pengecekan data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Di antara tanggung jawabnya adalah hal-hal berikut::

- a. Analisis data lapangan dan beritahu hasilnya kepada semua responden atau sumber data untuk memastikan bahwa sumber daya yang diberikan sesuai.
- b. Meminta responden untuk memberikan penjelasan tambahan jika dianggap diperlukan untuk melengkapi data dan yang masih diperlukan.
- c. Meneliti data dan informasi yang diperlukan sumber data atau responden pada tahap akhir sebelum membuat laporan akhir
- d. Menulis laporan penelitian kualitatif

F. Teknik Pengolahan Data / Analisis Data

Mengolah, memisahkan, mengelompokkan, dan memadukan sejumlah data empiris yang dikumpulkan di lapangan menjadi kumpulan informasi ilmiah yang sistematis dan terstruktur adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Setelah proses ini selesai, kumpulan data ini dikemas

menjadi laporan yang menunjukkan hasil penelitian. Karena kedua proses ini saling terkait dan kadang-kadang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sama, analisis data sangat penting dalam penelitian kualitatif.

Pengolahan data mencakup menata data, mensintetiskannya, membaginya mengawasi kelompok, menemukan pola, menentukan apa yang penting dan dipelajari, dan menentukan apa yang disarankan peneliti kepada orang lain atau pihak lain. Data yang dikumpulkan dari dokumentasi, wawancara, dan observasi harus disusun, dipelajari, ditafsirkan, dan dimaknai dengan cara yang berani dan bermanfaat untuk mencapai tujuan penelitian.

Analisis dan penafsiran data dilakukan dalam dua tahap sesuai dengan rancangan studi multi kasus: (1) analisis data kasus individu; dan (2) analisis lintas kasus.;

1. Pengumpulan data

a. Analisis data kasus individu Universitas

Studi dan kasus dilakukan di Universitas Mh. Thamrin dan Universitas Respati Indonesia. Selama proses analisis, peneliti menggunakan kata-kata untuk menginterpretasikan data. Karena itu, analisis dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan melalui tiga alur kerja bersamaan: pengurangan data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

b. Analisis data lintas dua Universitas

Analisis data kasus adalah proses menggabungkan hasil dari berbagai kasus dan membandingkannya satu sama lain. Pada awalnya, temuan dari Universitas MH. Thamrin diklasifikasikan menjadi kategori dan tema, dilakukan analisis induktif konseptual, dan menghasilkan penjelasan naratif yang disusun dengan proporsi yang telah ditentukan. Hasil ini menyebabkan teori substantive I.

Pada Universitas Respati Indonesia, kategori dan tema disusun, dianalisis secara konseptual induktif, dan dibuat penjelasan naratif yang disusun menjadi proposisi tertentu. Pada tahap terakhir, konsepsi tentang persamaan khusus dikonstruksi dan disusun melalui analisis simultan.

2. Reduksi data

Salah satu jenis analisis data yang dikenal sebagai reduksi data adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data. Data tidak perlu diorganisasikan sebelum digunakan. Selain itu, reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang berasal dari laporan tertulis di lapangan. Penurunan data terjadi bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, menurut Miles & Huberman (2009:16).

Bidang penelitian, masalah, dan metode pengumpulan data ditemukan selama proses pengumpulan data. Setelah tahap reduksi, tindakan tambahan seperti menulis memo, menelusuri tema, membuat gugus, dan membuat ringkasan telah dilakukan. Bahkan sebelum pembuatan laporan selesai, proses berlanjut setelah pengumpulan data di lapangan.

3. Penyajian data

Penelitian ini berusaha untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan dan disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi bentuk informasi yang sederhana namun selektif. Selain itu, penyajian data digunakan untuk menemukan pola yang dikenal sebagai pola signifikan, yang juga mungkin membantu pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari penelitian ini berbentuk paragraf-paragraf, kata-kata, atau kalimat-kalimat., tetapi tidak praktis. Data lebih baik digunakan dalam teks naratif dengan dukungan dari data dalam bentuk bagan, matriks, grafik, atau jaringan.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Bagian dari penelitian sebagai konfigurasi yang utuh adalah pengambilan kesimpulan. Selama penelitian, temuan juga diverifikasi. Singkatnya, data harus diuji untuk kecocokan, kekokohan, validitas, dan kebenarannya. Jika tidak, kita hanya bermimpi tentang sesuatu yang terjadi, yang tidak jelas apakah benar atau tidak. Penarikan kesimpulan adalah tahap ketiga analisis. Analisis dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data untuk menarik kesimpulan dan menemukan pada peristiwa.

Penulis memeriksa keteraturan pola, penjelasan, dan alur sebab akibat setelah data dikumpulkan. Setelah kegiatan dikumpulkan dan diselesaikan, penulis membuat kesimpulan umum sebelum membuat kesimpulan yang lebih spesifik dan rinci.

G. Pengkajian Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas data dilakukan untuk menentukan apakah penelitian tersebut benar-benar penelitian ilmiah dan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar dan valid. Sebagaimana dinyatakan oleh Lichman dan Guba, penelitian kualitatif hanya dapat dianggap ilmiah jika memiliki tingkat kepercayaan yang cukup. Kredibilitas, dependability, confirmability, dan transferability adalah empat prinsip keyakinan. Lichman dan Guba (1985): 301-321.

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas memungkinkan peneliti untuk melakukan banyak hal, seperti meningkatkan ketekunan, berbicara dengan teman sejawat, menganalisis kasus negatif, dan memeriksa anggota. Ini adalah penjelasannya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melibatkan peneliti dalam kehidupan narasumber untuk waktu yang lama, diharapkan hubungan antara peneliti dan narasumber akan menjadi lebih akrab, terbuka, dan percaya satu sama lain, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

b. Meningkatkan Kecerdasan Kerja

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berulang kali.

C. Triangulasi:

Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Akibatnya, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

D. Analisis Kasus Negatif:

Dalam analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan sebelumnya. Data yang ditemukan harus dapat dipercaya jika tidak ada data yang berbeda atau hasil yang bertentangan.

e. Menggunakan Sumber Referensi Hasil peneliti akan didukung oleh sumber referensi yang tersedia. Untuk membuat laporan penelitian lebih dapat dipercaya, data harus dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik.

f. Melakukan Pengecekan Member: Pengecekan member adalah proses pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada pemberi data. Tujuan pengecekan member adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti akan digunakan sesuai dengan apa yang dikatakan informan atau sumber data saat mereka menulis laporan. Peneliti akan melihat validitas data penelitian dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi, bahan referensi, dan peninjauan anggota.
referensi, dan melakukan peninjauan anggota.

2. Transferabilitas

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa transferabilitas digunakan untuk menilai seberapa tepat atau relevan hasil penelitian dengan populasi sampel. Untuk memungkinkan orang lain memahami

dan menerapkan hasil penelitian, Peneliti harus memberikan laporan yang rinci, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca dapat memahami hasil penelitian dan memutuskan apakah mereka harus menggunakan informasi tersebut.

Sanafiah Faisal (1990) menyatakan bahwa laporan penelitian akan memenuhi standar transferability jika pembaca memahami dengan jelas "semacam apa" hasil penelitian dapat digunakan. Agar hasil penelitian dapat dipahami dan digunakan,. Peneliti akan memberikan uraian dan analisis penelitian yang rinci dan sistematis. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan meninjau draft skripsi.

3. Dependendabilitas

Penelitian kualitatif mengevaluasi dependability proses penelitian melalui audit. Jika proses penelitian 51 tidak dilakukan, penelitian tersebut tidak dapat diandalkan. Ini dilakukan oleh pemeriksa yang independen atau pembimbing untuk menilai semua tindakan peneliti selama penelitian. Sebelum sampai pada kesimpulan, peneliti harus menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menemukan sumber data, menganalisis data, dan menguji validitasnya. Pada tahun 1990, Sanafiah Faisal menyatakan bahwa peneliti tidak dapat diandalkan jika mereka tidak dapat menunjukkan "jejak aktivitas lapangannya".

Data lapangan akan dicatat, disimpan, dan dilampirkan dalam laporan penelitian. Selain itu, peneliti akan dibantu oleh dosen pembimbing skripsi untuk mengevaluasi tindakan peneliti selama penelitian.

4. Conffirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, confirmability dan dependability dapat diuji secara bersamaan. Uji validitas mencakup mengevaluasi proses dan hasil penelitian. Penelitian tersebut memenuhi standar konfirmasi jika